

**Identifikasi Komoditas Pertanian Unggulan
Tingkat Kecamatan di Kabupaten Takalar**



DISUSUN OLEH

**DINI NUR SHERINA RONDONUWU
G021181042**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2022**

**IDENTIFIKASI KOMODITAS PERTANIAN UNGGULAN
TINGKAT KECAMATAN DI KABUPATEN TAKALAR**

**DINI NUR SHERINA RONDONUWU
G021 18 1042**

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

pada

Departemen Sosial Ekonomi Pertanian

Fakultas Pertanian

Universitas Hasanuddin

Makassar

**DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

2022


LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Identifikasi Komoditas Pertanian Unggulan Tingkat Kecamatan di Kabupaten Takalar

Nama : Dini Nur Sherina Rondonuwu
NIM : G021181042

Disetujui


Dr. Ir. Saadah, M.Si.
Ketua


Dr. Ir. Akhsan, MS.
Anggota


Dr. A. Naim Gungunwaru, S.P., M.Si.
Ketua Departemen

Tanggal Lulus : Juli 2022

**PANITIA UJIAN SARJANA PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN FAKULTAS
PERTANIAN UNIVERSITAS HASANUDDIN**

JUDUL : IDENTIFIKASI KOMODITAS PERTANIAN
UNGGULAN TINGKAT KECAMATAN DI KABUPATEN
TAKALAR
NAMA MAHASISWA : DINI NUR SHERINA RONDONUWU
NOMOR POKOK : G021 18 1042

SUSUNAN PENGUJI

Dr. Ir. Saadah, M. Si.

Ketua Sidang

Dr. Ir. Akhsan, MS

Anggota

Prof. Ir. Muhammad Arsyad, S.P., M.Si., Ph.D.

Anggota

Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.

Anggota

Tanggal Ujian : Juli 2022

DEKLARASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi saya berjudul "*Identifikasi Komoditas Pertanian Unggulan Tingkat Kecamatan di Kabupaten Takalar*" benar adalah karya saya dengan arahan tim pembimbing, belum pernah diajukan atau tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Saya menyatakan bahwa, semua sumber informasi yang digunakan telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.



Makassar, 28 Juli 2022

DINI NUR SHERINA RONDONUWU
G021 18 1042

ABSTRAK

IDENTIFIKASI KOMODITAS PERTANIAN UNGGULAN TINGKAT KECAMATAN DI KABUPATEN TAKALAR

Dini Nur Sherina Rondonuwu^{1*}, Saadah², Akhsan³, Muhammad Arysad⁴,
A. Nixia Tenriawaru⁵

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin

*Penulis korespondensi: dinirdw1709@gmail.com

Adanya otonomi daerah menuntut setiap daerah mampu melaksanakan pembangunannya sendiri sesuai dengan potensi yang dimilikinya, sehingga kebijakan pembangunan daerah akan lebih terarah. Salah satu potensi yang dimiliki Kabupaten Takalar adalah sektor pertanian. Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi komoditas pertanian yang menjadi komoditas unggulan, mengetahui spesialisasi, lokalisasi komoditas pertanian unggulan di Kabupaten Takalar dan mengidentifikasi komoditas pertanian yang diprioritaskan untuk dikembangkan di Kabupaten Takalar. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pengambilan daerah penelitian secara purposive. Analisis data dengan metode *Location Quotient* (LQ), Kuosien Spesialisasi (KS) dan Kuosien Lokalisasi (Lo), dan perpaduan antara nilai LQ dan KS tertinggi. Jenis data yang digunakan adalah data produksi dan harga rata-rata komoditas sektor pertanian selama tahun 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komoditas pertanian unggulan yang banyak diusahakan di sebagian besar kecamatan yang ada di Kabupaten Takalar adalah padi, kedelai, kacang, cabai rawit, kelapa dalam, kelapa hibrida, sapi potong, ayam buras, udang vaname, nila dan mahoni. Komoditas sektor pertanian yang terspesialisasi atau mempunyai keunggulan komparatif relatif lebih tinggi adalah udang vaname, dengan nilai KS 1,9286. Sedangkan nilai Kuosien Lokasi (Lo) tertinggi ada pada komoditas ikan mas, nilai Lo 0,994. Komoditas pertanian di Kabupaten Takalar pada tahun 2021 yang keadaannya memusat ada 29 jenis komoditas, dan yang keberadaannya menyebar di hampir semua kecamatan ada 27 jenis.

Kata kunci: Komoditi, Unggulan, *Location Quotient*, Spesialisasi dan Lokalisasi.

ABSTRACT

THE IDENTIFICATION OF SUPERIOR AGRICULTURE COMMODITIES IN THE SUBDISTRICT LEVEL IN TAKALAR REGENCY

**Dini Nur Sherina Rondonuwu^{1*}, Saadah², Akhsan³, Muhammad Arysad⁴,
A. Nixia Tenriawaru⁵**

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin

*Penulis korespondensi: dinirdw1709@gmail.com

ABSTRACT

The government's policy of autonomy for area supposes every area to have capability in developing their own area. It will benefit for getting more focus on managing their policy. One of the potential of Takalar Regency is agricultural sector. The purpose of this study is to identify agricultural commodities that are superior commodities, find out the specialization, localization of superior agricultural commodities in Takalar Regency and identify agricultural commodities that are prioritized to be developed in Takalar Regency. The method used is a descriptive method with purposive retrieval of the research area. Data analysis with location quotient (LQ), specialization efficiency (KS) and localization (Lo) methods, and a combination of the highest LQ and KS values. The type of data used is the production data and the average price of agricultural sector commodities during 2021. The results showed that the leading agricultural commodities that are widely cultivated in most sub-districts in Takalar Regency are rice, soybeans, jackfruit, cayenne pepper, deep coconut, hybrid coconut, beef cattle, free-range chicken, vaname shrimp, tilapia and mahogany. A commodity in the agricultural sector that is specialized or has a relatively higher comparative advantage is vaname shrimp, with a KS value of 1.9286. While the highest Location Quality (Lo) value is in the carp commodity, the Lo value is 0.994. Agricultural commodities in Takalar Regency in 2021 whose situation is concentrated there are 29 types of commodities, and whose existence spreads in almost all sub-districts there are 27 types.

Keywords: *Commodities, Superior, Location Quotient, Specialization and Localization.*



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Dini Nur Sherina Rondonuwu, lahir di Makassar, pada tanggal 17 September 2000. Merupakan anak dari pasangan **Oldrin Rondonuwu dan Ibu Erni Rahmawati Baso**. Putri Pertama dari dua bersaudara yaitu **Edmund Rondonuwu**.

Selama hidupnya penulis telah menempuh beberapa pendidikan formal, yaitu:

1. TK Unyil, Kota Makassar 2004-2005
2. SD Pundarika, Kota Makassar 2006-2012
3. SMP IPEKA , Kota Makassar 2012-2015
4. SMA Negeri 1 Makassar 2015-2018

Selanjutnya dinyatakan lulus melalui jalur SNMPTN menjadi mahasiswa di Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, Makassar pada tahun 2018 untuk jenjang pendidikan Strata Satu (S1). Selama menempuh pendidikan di Universitas Hasanuddin selain mengikuti kegiatan akademik dengan sebaik-baiknya, penulis bergabung dalam organisasi diantaranya menyelesaikan keseluruhan jenjang kaderisasi di tingkat Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yaitu MISEKTA (Mahasiswa Peminat Sosial Ekonomi Pertanian) sebagai anggota penuh. Menjadi BPH (Badan Pengurus Harian) MISEKTA Periode 2020/2021 sebagai Staff Kebendaharaan. Penulis juga aktif di organisasi AIESEC in UNHAS sebagai Vice President of Global Talent 22/23, menjadi salah satu anggota Deputy Lingkungan Hidup GENBI Sulsel (Generasi Baru Indonesia) yaitu komunitas penerima beasiswa BI (Bank Indonesia) serta aktif mengikuti seminar-seminar mulai dari tingkat regional, nasional, hingga tingkat Internasional dan beberapa pelatihan seperti Skill Academy by Ruang Guru. Selain itu penulis juga pernah menjadi asisten dan mentor di mata kuliah APPAS, Etika Bisnis dan Dasar-Dasar Agribisnis. Untuk memperoleh pengalaman kerja, penulis pernah magang di Dinas Tanaman Pangan Kota Makassar.

KATA PENGANTAR



Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan cahaya ilmunya, rahmat dan ridahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir pada Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin dengan judul ***“Identifikasi Komoditas Pertanian Unggulan Tingkat Kecamatan di Kabupaten Takalar”*** dibawah bimbingan **Ibu Dr.Ir. Saadah, M.Si.** dan **Bapak Dr.Ir.Akhsan, MS.** Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan, menyadari keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, dengan penuh rendah hati penulis mengakui bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga apa yang tersaji dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Makassar, Juli 2022

Penulis,

Dini Nur Sherina Rondonuwu

PERSANTUNAN



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah rabbil alamiin, segala puji bagi Allah SWT Rabb semesta alam, berkat rahmat dan kasih sayang-Nya yang selalu terlimpahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Identifikasi Komoditas Perrtanian Unggulan Tingkat Kecamatan di Kabupaten Takalar”**. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada tauladan sepanjang masa, Nabi Muhammad SAW, beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang senantiasa istiqomah dalam ajarannya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa ada bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan moril maupun materill. Pada kesempatan ini penulis ingin menghaturkan penghargaan yang teristimewa dan setinggi-tingginya, sebagai rasa cinta penulis serta sembah sujud penulis persembahkan kepada Ayahanda tercinta **Oldrin Rondonuwu** dan Ibunda tersayang **Erni Rahmawati Baso** dengan penuh kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada beliau yang telah membesarkan, mendidik, memberikan motivasi dengan penuh kasih sayang, kesabaran, ketulusan dan keikhlasan serta lantunan doa yang senantiasa dipanjatkan untuk anaknya selama ini hingga akhir hayatnya. Semoga tulisan ini dapat menjadi kebanggaan bagi Ayah dan Bunda. Saudaraku tersayang yang sangat mengerti **Edmund Rondonuwu**. terima kasih atas segala perhatian, kasih sayang dan segala bantuan yang telah diberikan selama ini. Tidak sedikit kendala yang penulis hadapi dalam proses penelitian hingga penyusunan skripsi.

Namun, dengan tekad yang kuat serta bantuan dari berbagai pihak, maka kendala tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Dengan tidak mengurangi rasa empati dan hormat kepada mereka yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih terdalam dan setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu **Dr.Ir. Saadah, M.Si.** selaku pembimbing utama, dan Bapak **Dr.Ir.Akhsan, MS.** selaku dosen pembimbing kedua, terima kasih banyak atas waktu, ilmu, dan saran mengenai berbagai hal.. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan yang membuat kecewa, baik saat perkuliahan maupun selama proses bimbingan dan penyusunan skripsi ini. Penulis berharap semoga Bapak senantiasa diberkahi dan selalu dalam lindungan Allah SWT
2. Bapak **Prof. Ir. Muhammad Arsyad, S.P., M.Si., Ph.D.** dan Ibu **Dr. A Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.** selaku penguji yang memberikan kritik dan saran dalam penyusunan skripsi ini. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas kesalahan dan tingkah laku yang kurang berkenan selama ini, baik saat perkuliahan maupun

penyusunan skripsi ini. Penulis memohon maaf yang sebesar- besarnya atas kesalahan dan tingkah laku yang kurang berkenan selama ini, baik saat perkuliahan maupun penyusunan skripsi ini. Semoga ibu dan bapak senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT.

3. Ibu **Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.**, dan bapak **Ir. Rusli M. Rukka, M.Si.**, selaku Ketua Departemen dan Sekretaris Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yang telah banyak memberikan semangat, pengetahuan, mengayomi, dan memberikan teladan selama penulis menempuh pendidikan. Semoga ibu dan bapak senantiasa diberkahi dan dilindungi oleh Allah SWT.
4. Ibu **Ayu Anisa Amir, S.P, M.Si.** selaku panitia seminar proposal terima kasih banyak telah meluangkan waktunya untuk mengatur jadwal seminar serta petunjuk dalam penyempurnaan tugas akhir ini. Terima kasih juga sudah selalu berkenan membantu ketika penulis bertanya mengenai hal-hal yang kurang atau bahkan tidak penulis pahami. Semoga ibu senantiasa diberkahi dandilindungi oleh Allah SWT.
5. Ibu **Dr.Ir. Saadah, M.Si.** selaku dosen pembimbing akademik (PA) yang telah memberikan waktu, arahan, serta sarannya kepada penulis selama merasakan berkuliah di agribisnis Unhas. Semoga Ibu senantiasa diberkahi dan dilindungi oleh Allah SWT.
6. **Bapak dan Ibu dosen, khususnya Program Studi Agribisnis Departemen Sosial Ekonomi Pertanian**, yang telah mengajarkan banyak ilmu dan memberikan dukungan serta teladan yang baik bagi penulis selama menempuh pendidikan.
7. **Seluruh staf dan pegawai** Departemen Sosial Ekonomi Pertanian terkhusus **Pak Rusli, Kak Ima, dan Kak Hera** yang telah membantu penulis dalam proses administrasi untuk penyelesaian tugas akhir ini.
8. Ibu dan Bapak **Dinas Pertanian, Perkebunan, Perikanan, Peternakan dan Kehutanan Kabupaten Takalar** terima kasih telah menerima, membantu, serta mengarahkan penulis dalam melakukan penelitian di lapangan dan memberikan data, terima kasih telah menerima dan membantu penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Keluarga Besar **Mahasiswa Agribisnis Angkatan 2018 (KRISTAL18)**. Terima kasih telah menjadi saudara dan keluarga baru, takdir terindah telah Tuhan berikan dengan mempertemukan kita. Mari berjuang bersama demi mendapatkan gelar “**S.P.**” tetap semangat dan jangan menyerah!
10. Teruntuk Kakanda-kakanda dan junior di **MISEKTA, BPH MISEKTA PERIODE 2020/2021** terimakasih karena telah membantu penulis tumbuh dan berkembang. Terimakasih telah menjadi salah satu *support system* bagi

penulis. JAYA MISEKTA!

11. Teruntuk **AIESEC in UNHAS**, one of my home (support system) tempat aku bertumbuh, mengetahui banyak hal dan membiarkan diri ini terus belajar. Thankyou so much for giving me such a wonderful experience in my college life. Walaupun saya kadang ngeluh karena AIESEC mulu tapi im so grateful can be a part of this organization! Teruntuk **EB (Executive Board) Camie, Naya, Sofi, Agil, Tasmel, Ima, Regina, Ecin AIESEC in UNHAS** , Thankyou pengalamannya bekerja bareng kalian mengcape tapi seru Love you all!
12. Teruntuk **GENBI SULSEL, GENBI UNHAS dan Deputy Lingkungan Hidup..** Terima kasih banyak sudah memberikan kesempatan yang sangat luar biasa, kesempatan menerima salah satu beasiswa yang paling diimpikan oleh anak UNHAS yaitu beasiswa BI (bank Indonesia). Terimakasih atas segala pengalaman berharga. Salam Energi Untuk Negeri!
13. Teruntuk **Atikah dan Ayumi, Group Paguyuban**. Terimakasih sudah menjadi a good listener friend bagi saya. Banyak hal yang diceritakan di paguyuban. Saya sangat bersyukur bertemu kalian See you on top !
14. Teruntuk **Farrah dan Kope, Group Bertiga**. Terimakasih sudah ma uku jojai untuk kerja skripsiku. Semoga selalu bisa berbagi cerita dengan kalian cuz this group is one my fav. Love you girls!
15. Teruntuk **Adnan, Zunnun, Alim, Uyung, Bismillah Lancar Group**. Terimakasih sudah hadir dalam kehidupan perkuliahan saya, awal pembentukan group ini sejak PMW 2020 hingga sekarang masih exist haha. Bismillah Lancar Baruga 2022 sesuai nama groupnya!
16. Teruntuk **Nabol, Nurul, Eva, Nisa, Fiara. Johing Group**. No words can describe how lucky I am meet all of you! Terimakasih Gomawo Arigatou XieXie sudah menjadi sahabaat yang sangat supportive sejak Maba 2018 perkuliahan ini. Tanpa Johing hampa sudah perkuliahan ini. Tanpa Johing hampa sudah cerita gossip ini. Tanpa Johing saya tidak bisa sampai ke tahap ini. Intinya surgaki gengs See you at Baruga 2022!
17. Teruntuk **Sepupu-sepupuku terutama Saridon, Sepupu yang selalu ku susahi**. Terimakasih sudah menjadi sepupu yang mau mendengarkan keluh kesahku. Semangat adikku dalam mencapai cita-cita yang diinginkan
18. Teruntuk **Erfyn**. Teman baru aku, Terimakasih sudah mau berbagi cerita dengan saya sejak Februari 2022 sampai saat ini. Saya berharap kita bisa berbagi banyak hal bersama. Semangat ya ges ya.

Demikianlah dari penulis, semoga segala pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWTmemberikan kita kebahagiaan dunia dan akhirat kelak, Aamiin. *Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
SUSUNAN PENGUJI.....	iii
DEKLARASI	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
RIWAYAT HIDUP PENULIS	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PERSANTUNAN.....	ix
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah	3
1.3. Research Gap (Novelty).....	4
1.4. Tujuan Penelitian.....	4
1.5. Manfaat Penelitian.....	5
1.6. Kerangka Pemikiran	5
2. METODE PENELITIAN	7
2.1 Tempat dan Waktu	7
2.2 Metode Penelitian	7
2.3 Metode Analisis	7
2.4 Batasan Operasional	8
3. Hasil Dan Pembahasan	10
3.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian	11
3.2 Keadaan Sektor Pertanian.....	10
3.3 Identifikasi Komoditas Unggulan di Kabupaten Takalar.....	14
3.4 Tingkat Spesialisasi dan Lokalisasi Komoditi Pertanian di Kabupaten Takalar.....	18
4. Kesimpulan dan Saran.....	25
4.1 Kesimpulan.....	25
4.2 Saran	25
DAFTAR PUSTAKA	26
LAMPIRAN.....	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran..... 6

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	PDRB Kabupaten Takalar Atas Dasar Harga Konstan menurut Lapangan Usaha..	2
Tabel 2.	Pembagian Wilayah Administrasi Wilayah Kabupaten Takalar Tahun 2021	10
Tabel 3.	Kondisi Penggunaan Lahan Kabupaten Takalar Tahun 2021	11
Tabel 4.	Produksi Tanaman Pangan Kabupaten Takalar Tahun 2021.....	11
Tabel 5.	Produksi Perkebunan Kabupaten Takalar Tahun 2021	12
Tabel 6.	Produksi Peternakan Kabupaten Takalar Tahun 2021.....	13
Tabel 7.	Produksi Perikanan Kabupaten Takalar Tahun 2021	13
Tabel 8.	Produksi Kehutanan Kabupaten Takalar Tahun 2021	14
Tabel 9.	Komoditas Unggulan Tiap Kecamatan Berdasarkan Nilai LQ di Takalar	15
Tabel 10.	Kuosien Spesialisasi Tiap Komoditas Pertanian di Kabupaten Takalar.....	18
Tabel 11.	Kuosien Spesialisasi Tiap Kecamatan di Kabupaten Takalar	19
Tabel 12.	Kuosien Lokalisasi Tiap Komoditas Pertanian di Kabupaten Takalar.....	21
Tabel 13.	Kuosien Lokalisasi Tiap Kecamatan Kabupaten Takalar.....	22
Tabel 14.	Prioritas Komoditas Pertanian Unggulan Untuk Dikembangkan di Takalar	23

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan adalah proses perubahan yang direncanakan dan merupakan rangkaian kegiatan yang berkesinambungan, berkelanjutan dan bertahap menuju ke tingkat yang lebih baik. Pembangunan nasional Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Keberhasilan pembangunan nasional pada dasarnya tergantung pada kualitas pembangunan daerah yang dilaksanakan. Pembangunan daerah diarahkan untuk memacu pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya dalam rangka meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan rakyat (Purba et al., 2021).

Pembangunan nasional yang dilaksanakan di Indonesia merupakan upaya berkesinambungan dalam rangka untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur. Tujuan dari pembangunan nasional tersebut tidak akan tercapai tanpa dukungan dan peran serta dari seluruh rakyat Indonesia. Pembangunan daerah sebagai bagian dari pembangunan nasional merupakan rangkaian upaya pembangunan yang berkesinambungan meliputi seluruh aspek kehidupan masyarakat dalam rangka perwujudan tujuan daerah dan tujuan nasional. Jadi, keberhasilan pembangunan daerah juga merupakan keberhasilan bagi pembangunan nasional itu sendiri (Manan, 2014).

Undang-Undang No. 22 tahun 2004 tentang otonomi daerah sesungguhnya telah memberikan ruang yang lebih besar kepada daerah mengkreasikan diri berdasarkan potensi sumber daya yang dimiliki untuk berkembang secara berkelanjutan. Hal ini juga memberikan konsekuensi akan adanya disparitas pendapatan antar daerah. Perbedaan pendapatan daerah disebabkan oleh perbedaan sumber daya alam, sumber daya manusia dan perbedaan akses terhadap modal dan investasi, selain itu juga diakibatkan oleh adanya konsentrasi kegiatan ekonomi wilayah, alokasi investasi, mobilitas faktor produksi yang rendah antar daerah, perbedaan sumber daya alam daerah, konsentrasi penduduk dan kurang lancarnya perdagangan antar daerah (Kuncoro, 2000).

Pertanian sebagai bagian dari perekonomian nasional memegang peran penting dalam perekonomian Indonesia. Seiring dengan berlakunya otonomi daerah, maka setiap pemerintah daerah harus mengetahui potensi yang dimiliki oleh daerahnya sekaligus juga mampu untuk menyelesaikan permasalahan yang muncul, yang berkaitan dengan kebijakan yang akan dibuat pemerintah setempat, agar tepat sasaran dan efektif (Ramlawati, 2020). Strategi pembangunan pertanian dalam kaitannya dengan pembangunan daerah harus lebih memperhatikan pembangunan sektor pertanian karena sektor pertanian selain menghasilkan bahan pangan bagi penduduk, sektor pertanian juga sebagai penyerap tenaga kerja dan sebagai pendukung pengembangan sektor lain terutama sektor industri yaitu sebagai pemasok bahan baku bagi kegiatan industri (Muta'ali, 2019).

Kabupaten Takalar merupakan salah satu kabupaten dimana sektor pertanian menjadi basis kegiatan ekonominya. Kabupaten Takalar memiliki banyak jenis sektor yang mampu menopang pertumbuhan ekonominya. Sektor pertanian merupakan sektor yang paling besar kontribusinya dalam pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Takalar.

Tabel 1. PDRB Kabupaten Takalar Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha

Lapangan Usaha	PDRB Kabupaten Takalar Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah)				
	2017	2018	2019	2020	2021
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2774415.1	2956526.2	3121401.5	3072892.2	3297605.6
Pertambangan dan Penggalian	91444.82	97297.28	103543.77	106413.69	109757.9
Industri Pengolahan	328422.77	332538.49	366366.27	358766.2	366412.93
Pengadaan Listrik dan Gas	9375.96	10051.33	11485.5	11774.74	11999.09
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah	3014.58	3239.44	3362.54	3652.17	3857.13
Konstruksi	408517.72	434254.34	458051.47	453333.6	465142.97
Perdagangan Besar dan Eceran; Transportasi dan Pergudangan	790540.13	873331.9	949193.55	935770.98	975037.98
Penyediaan Akomodasi dan Informasi	19049.28	21412.27	23230.14	21580.78	22364.69
Jasa Keuangan dan Asuransi	236231	252767.17	274309.13	302929.05	313531.56
Real Estate	76333.08	80155.53	84446.62	90102.14	96581.12
Jasa Perusahaan	349718.28	365040.52	386110.32	383442.63	387557.45
Administrasi Pemerintahan,	372.19	408.29	448.05	426.06	431.66
Jasa Pendidikan	382851.68	402358.9	446845.3	445522.38	450181.44
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	79818.38	86783.73	92028.59	96126.83	100691.74
Jasa lainnya	66787.21	68939.09	72551.5	79843.32	87168.59
PDRB	5803944.3	6190674.1	6616253.7	6575764.9	6908047.8

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Takalar, 2022

Berdasarkan Tabel 1, Sektor pertanian merupakan sektor yang memiliki kontribusi terbesar terhadap PDRB Kabupaten Takalar dari tahun 2017-2021. Sektor tersebut mengalami peningkatan setiap tahunnya dan sedikit terjadi penurunan di tahun 2020 sebesar 0,015%. Hal ini menunjukkan bahwa peranan sektor pertanian penting dalam perekonomian di Kabupaten Takalar (Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan, 2019). Sektor pertanian di Kabupaten Takalar memiliki multifungsi yang mencakup aspek produksi atau ketahanan pangan, peningkatan kesejahteraan petani atau pengentasan kemiskinan, dan menjaga

kelestarian lingkungan hidup. Bagi desa, nilai fungsi pertanian tersebut perlu dipertimbangkan dalam penetapan kebijakan sektor pertanian. Oleh sebab itu, pembangunan pertanian merupakan salah satu tulang punggung pembangunan nasional dan implementasinya harus sinergis dengan pembangunan sektor lainnya. Pelaku pembangunan pertanian meliputi departemen teknis terkait, pemerintah daerah, petani, pihak swasta, masyarakat, dan pemangku kepentingan (*stakeholders*) lainnya. Koordinasi di antara pelaku pembangunan pertanian merupakan kerangka mendasar yang harus diwujudkan guna mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan (Kusumaningrum, 2019).

Pengembangan komoditas yang menjadi sektor basis dan memiliki kapasitas untuk bertumbuh secara signifikan akan mendorong pertumbuhan wilayah secara optimal. Hal ini berkesesuaian dengan konsep pengembangan pertanian berkelanjutan. Pengembangan komoditas yang memiliki keunggulan spesifik wilayah akan menciptakan ruang yang kondusif dalam pengembangan pertanian berkelanjutan. Pada masing-masing sub sektor terdapat komoditas unggulan yaitu komoditas yang memberikan sumbangan terbesar dalam perekonomian dan pertumbuhan wilayah. Identifikasi komoditas unggulan penting dilakukan untuk menyusun *road map* pengembangan agar komoditas tersebut dapat terus tumbuh dan berkembang sebagai komoditas andalan wilayah (Abidin, 2018). Dan hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam ikut memberikan informasi terkait pengembangan sektor pertanian, sehingga penetapan kebijakan pemerintah daerah akan lebih terarah dan efisien.

1.2 Perumusan Masalah

Wilayah Provinsi Sulawesi Selatan khususnya Kabupaten Takalar merupakan salah satu dari 23 Kabupaten/Kota yang terletak pada wilayah geografis dan lokasi yang cukup strategis dengan iklim yang tergolong iklim tropis menjadi hal yang menguntungkan bagi petani. Penduduknya rata-rata bermata pencaharian di sektor pertanian, terutama pertanian tanaman padi, jagung, dan perkebunan tebu. Rata-rata produktivitas tanaman padi mencapai 4.51 ton/ha. Sedangkan produksi tanaman perkebunan yang terkenal dan menjadi komoditas unggulan yaitu tanaman tebu, yang memiliki produksi pertanian sekitar 1,500 ton.

Berbagai komoditas pertanian yang ada dan dihasilkan di Kabupaten Takalar tersebut memiliki peluang untuk dikembangkan dan dapat digunakan sebagai komoditas unggulan daerah. Adanya peluang tersebut akan mampu meningkatkan persentase sektor pertanian dalam memberikan kontribusinya pada PDRB Kabupaten Takalar. Apabila potensi pertanian yang tersedia dapat dimanfaatkan secara optimal maka akan dapat memberikan hasil yang memuaskan dan pada akhirnya dapat memperbesar kontribusi pertanian terhadap PDRB Kabupaten Takalar. Oleh karena itu, strategi pembangunan pertanian perlu diarahkan untuk optimalisasi dan pengembangan komoditas yang ada, dalam rangka mendukung kesejahteraan masyarakat dan pengembangan agroindustri serta agrobisnis yang bertumpu pada pengembangan produk pertanian unggulan (Usman, 2019). Hasil informasi mengenai komoditas sektor pertanian yang dapat diunggulkan di setiap kecamatan di Kabupaten Takalar, diharapkan bisa untuk menentukan komoditas yang menjadi ciri khas di setiap kecamatan yang bersangkutan. Disamping itu bagi *policy maker* akan lebih mudah untuk menetapkan sasaran yang ingin dicapai dalam mengembangkan wilayah kecamatan, sehingga akan bisa mengurangi pemborosan anggaran. Selain itu, informasi ini juga akan bermanfaat

bagi masyarakat di luar Kabupaten Takalar untuk mendapatkan informasi tentang komoditas pertanian yang diinginkan di setiap kecamatan.

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka diperlukan suatu penelitian mengenai komoditas pertanian di Kabupaten Takalar dengan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja yang merupakan komoditas unggulan di Kabupaten Takalar?
2. Apakah ada spesialisasi, lokalisasi komoditas pertanian unggulan di Kabupaten Takalar?
3. Komoditas pertanian apa saja yang diprioritaskan untuk dikembangkan di Kabupaten Takalar?

1.3 Research Gap (Novelty)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Paramartha et al., 2017) yang berjudul “Penentuan Komoditas Unggulan Pertanian Berdasarkan Nilai Produksi di Kabupaten Buleleng” dengan metode LQ dan *Tipology Klassen* Hasil penelitian menunjukkan pola pertumbuhan dan struktur komoditas pertanian di Kabupaten Buleleng merupakan komoditas unggulan berdasarkan komoditas tanaman pangan dan tingkat pertumbuhannya adalah jagung. Kacang tanah dan padi tumbuh lambat, namun memiliki kontribusi yang besar. Komoditi tanaman sayuran unggulan di Kabupaten Buleleng pada tahun 2010 sampai 2015 adalah bawang putih dan cabe, karena merupakan komoditas unggulan.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh (Balirante et al., 2020) yang berjudul “Identifikasi Komoditas pertanian pangan, palawija dan hortikultura yang termasuk komoditas unggulan pertanian yang ada di Kecamatan Tompaso Barat” dengan menggunakan metode LQ yang termasuk komoditi unggulan di Kecamatan Tompaso Barat adalah: ubi jalar untuk pangan, kacang tanah dan kacang merah untuk palawija, dan bawang merah dan tomat untuk hortikultura.

Adapun pada penelitian ini, menggunakan metode *Location Quotient* (LQ) untuk menentukan komoditi pertanian unggulan dan komoditi pertanian bukan unggulan dengan pendekatan perhitungan nilai produksi, kuosien spesialisasi (KS) dan kuosien lokalisasi (Lo). Spesialisasi dan lokalisasi komoditi pertanian ditentukan dengan menggunakan metode kuosien spesialisasi dan kuosien lokalisasi. Kuosien spesialisasi (KS) digunakan untuk melihat apakah di suatu kecamatan terdapat spesialisasi terhadap suatu kegiatan komoditi pertanian atau tidak. Sedangkan kuosien lokalisasi (Lo) digunakan untuk mengetahui aglomerasi/tingkat penyebaran komoditi tertentu di suatu wilayah dalam hal ini apakah suatu komoditi pertanian memusat di suatu wilayah kecamatan tertentu (Afnan et al., 2016).

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok masalah yang telah dirumuskan, maka penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk:

1. Mengidentifikasi komoditas pertanian yang menjadi unggulan di Kabupaten Takalar.
2. Mengetahui spesialisasi, lokalisasi komoditas pertanian unggulan di Kabupaten Takalar.
3. Mengidentifikasi komoditas pertanian yang diprioritaskan untuk dikembangkan di Kabupaten Takalar.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis, menambah pengetahuan sesuai dengan topik penelitian.
2. Bagi penentu kebijakan, sebagai salah satu bahan pertimbangan atau pedoman dalam mengambil kebijakan khususnya dalam rangka pemetaan dan penentuan wilayah pengembangan komoditas pertanian unggulan di Kabupaten Takalar.
3. Bagi pembaca, salah satu bahan wacana dan kajian untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan serta referensi untuk penelitian yang sejenis.

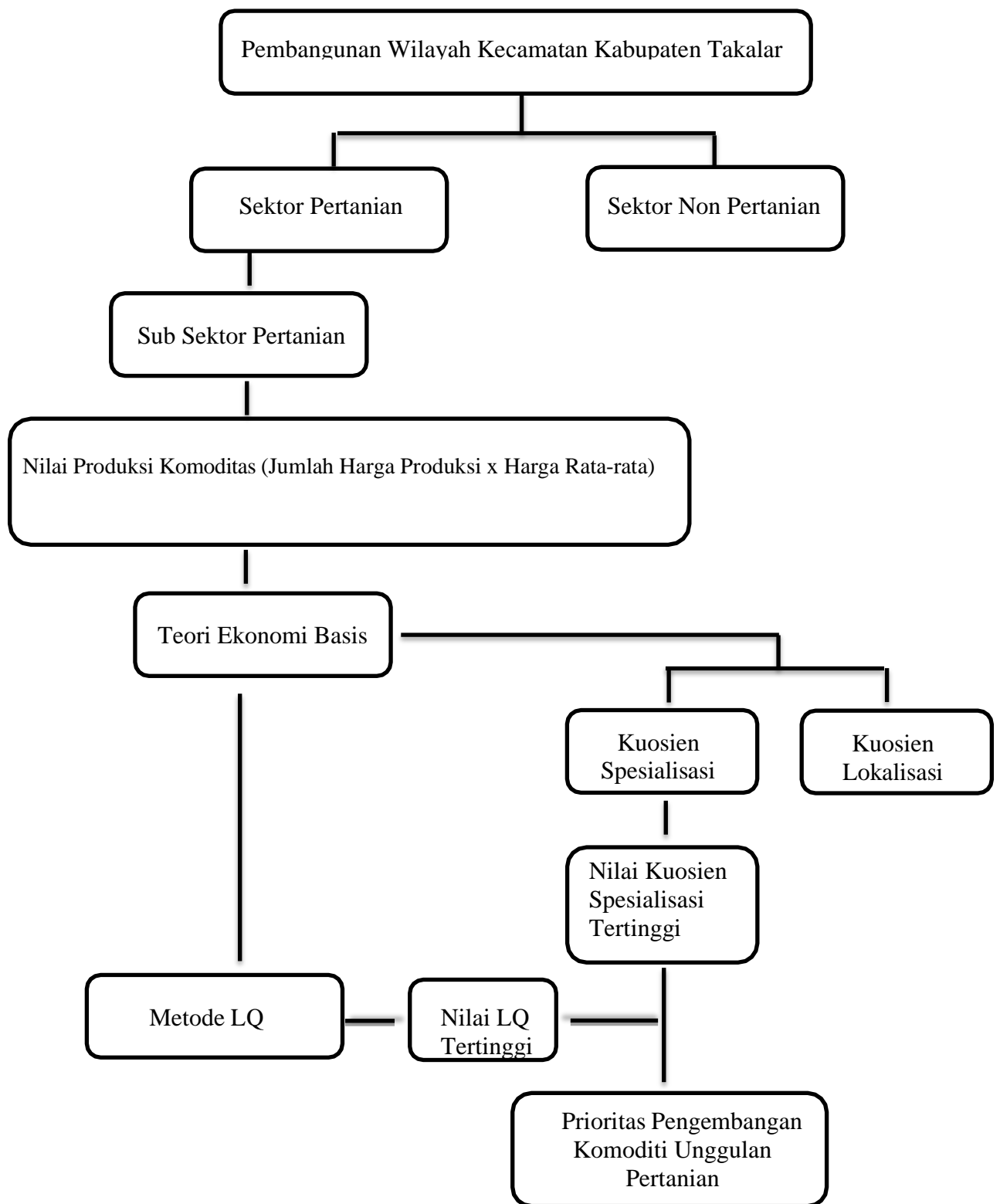
1.6 Kerangka Pemikiran

Potensi sektor pertanian yang dimiliki Kabupaten Takalar, termasuk di dalamnya merupakan potensi sektor pertanian di tingkat wilayah dengan ruang lingkup di bawahnya, dimana dalam hal ini adalah wilayah kecamatan. Wilayah kecamatan mempunyai kemampuan dalam melaksanakan pembangunan pertanian, sehingga setiap kecamatan memiliki potensi yang berbeda-beda dalam mengembangkan komoditi pertanian tertentu, yang dilihat dari nilai produksi yang dihitung dengan mengalikan jumlah produksi komoditi dengan harga rata-rata komoditi yang dihasilkan (Noviana, 2015).

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengetahui komoditi pertanian unggulan, tingkat spesialisasi dan tingkat lokalisasi komoditi pertanian yaitu dengan menggunakan teori ekonomi basis. Berdasarkan teori basis ekonomi maka seluruh kegiatan sektor pertanian dapat diklasifikasikan menjadi kegiatan basis dan kegiatan non basis. Kegiatan basis pertanian menghasilkan komoditi pertanian unggulan dan kegiatan non basis menghasilkan komoditi pertanian bukan unggulan. Penentuan komoditi pertanian unggulan dan komoditi pertanian bukan unggulan menggunakan metode *Location Quotient* (LQ) dengan pendekatan perhitungan nilai produksi (Robeta, 2015).

Spesialisasi dan lokalisasi komoditi pertanian ditentukan dengan menggunakan metode kuosien spesialisasi dan kuosien lokalisasi (Suhartono, 2019). Kuosien spesialisasi (KS) digunakan untuk melihat apakah di suatu kecamatan terdapat spesialisasi terhadap suatu kegiatan komoditi pertanian atau tidak. Sedangkan kuosien lokalisasi (Lo) digunakan untuk mengetahui aglomerasi/tingkat penyebaran komoditi tertentu di suatu wilayah dalam hal ini apakah suatu komoditi pertanian memusat di suatu wilayah kecamatan tertentu.

Penentuan komoditi pertanian unggulan yang diprioritaskan untuk dikembangkan di Kabupaten Takalar, dengan melihat nilai LQ terbesar dari beberapa komoditi yang ada dalam suatu kecamatan lalu dilihat nilai kuosien spesialisasinya. Jika nilai kuosien spesialisasinya paling tinggi dari komoditi yang ada berarti komoditi tersebut memiliki keunggulan komparatif untuk diproduksi di kecamatan tersebut.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

2. METODE PENELITIAN

2.1 Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Takalar, Provinsi Sulawesi Selatan. Waktu penelitian pada bulan April-Mei 2022. Penentuan daerah penelitian dilakukan secara *purposive*, yaitu ditetapkan secara sengaja dengan mempertimbangkan tujuan dari penelitian. *Purposive* (sengaja) adalah teknik menentukan sampel dengan beberapa pertimbangan tertentu bertujuan agar data yang diperoleh lebih tepat (Laksmi et al., 2020). Pemilihan lokasi didasarkan pada pertimbangan dimana lokasi tersebut merupakan salah satu dari 23 Kabupaten/Kota yang terletak pada wilayah geografis dan lokasi yang cukup strategis dengan iklim yang tergolong iklim tropis menjadi hal yang menguntungkan bagi petani. Penduduknya rata-rata bermata pencaharian di sektor pertanian.

2.2 Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pemerintah daerah Kabupaten Takalar yaitu Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Takalar serta Dinas Pertanian Kabupaten Takalar dan instansi terkait lainnya. Keseluruhan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data selama kurun waktu lima tahun terakhir yaitu tahun 2017 sampai dengan 2021 dengan *time series* atau runtut waktu.

2.3 Metode Analisis

1. Analisis LQ

Analisis LQ digunakan untuk mengetahui komoditi basis dan non basis dalam suatu wilayah. Penentuan komoditi pertanian unggulan pada penelitian ini dilakukan berdasarkan hasil analisis *Location Quotient* (LQ) dari data sekunder dan penyesuaian dengan Kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Takalar terkait penentuan komoditi pertanian unggulan di wilayah tersebut (Sihombing, 2018). Pada penelitian ini, untuk menentukan komoditi pertanian unggulan di Kabupaten Takalar yaitu dengan menggunakan analisis *Location Quotient* (LQ). Besarnya nilai LQ diperoleh dari persamaan berikut:

$$LQ = \frac{ki/kt}{Ki/Kt}$$

Keterangan

LQ : *Location Quotient* komoditi pertanian i kecamatan Kabupaten Takalar

ki : Nilai produksi komoditi pertanian i pada tingkat kecamatan di Kabupaten Takalar

kt : Nilai produksi total komoditi pertanian pada tingkat kecamatan di Kabupaten Takalar

Ki : Nilai produksi komoditi pertanian i pada tingkat Kabupaten Takalar

Kt : nilai produksi total komoditi pertanian di Kabupaten Takalar

2. Kuosien Spesialisasi (KS)

Kuosien Spesialisasi (KS) digunakan untuk mengetahui spesialisasi terhadap suatu kegiatan pertanian di suatu wilayah kecamatan dan spesialisasi terhadap komoditi pertanian tertentu di tingkat Kabupaten Takalar (Hendayana, 2003). Nilai KS diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$KS_i = (w_i/w_t) - (W_i/W_t)$$

Keterangan:

KS_i : Kuosien Spesialisasi terhadap komoditi i

w_i : Nilai produksi komoditi pertanian i pada tingkat kecamatan di Kabupaten Takalar

w_t : Nilai produksi total komoditi pertanian pada tingkat kecamatan di Kabupaten Takalar

W_i : Nilai produksi komoditi pertanian i pada wilayah Kabupaten Takalar

W_t : Nilai produksi total komoditi pertanian pada wilayah Kabupaten Takalar

Berdasarkan hasil perhitungan, apabila nilai $KS \sim 0$ berarti tidak ada spesialisasi komoditi i pada wilayah tersebut. Namun, apabila nilai $KS \sim 1$ atau $KS \geq 1$ berarti wilayah tersebut terspesialisasi terhadap komoditi i .

3. Kuosien Lokalisasi

Kuosien Lokalisasi digunakan pada penelitian ini, untuk melihat tingkat penyebaran komoditi tertentu di suatu wilayah, yang dapat diketahui dengan melihat besarnya Kuosien Lokalisasi (Lo) (Hendayana, 2003). Besarnya nilai Kuosien Lokalisasi (Lo) dapat diperoleh dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus berikut:

$$Lo_i = (w_i/W_i) - (w_t/W_t)$$

Keterangan:

Lo_i : Koefisien Lokalisasi komoditi pertanian i

w_i : Nilai produksi komoditi pertanian i pada tingkat kecamatan di Kabupaten Takalar

w_t : Nilai produksi total komoditi pertanian pada tingkat kecamatan di Kabupaten Takalar

W_i : Nilai produksi komoditi pertanian i Kabupaten Takalar

W_t : Nilai produksi total komoditi pertanian pada wilayah Kabupaten Takalar

Apabila nilai $Lo \sim 1$ berarti komoditi pertanian memusat di suatu kecamatan di Kabupaten Takalar dan bila $Lo \sim 0$ berarti tidak terdapat pemusatan komoditi.

2.4 Batasan Operasional

1. Identifikasi adalah penentuan dan atau penetapan identitas komoditi pertanian di Kabupaten Takalar.
2. Komoditi adalah produk yang dihasilkan oleh suatu usaha atau kegiatan dengan menggunakan sumber daya yang tersedia di Kabupaten Takalar.
3. Komoditi pertanian adalah komoditi yang dihasilkan oleh suatu kegiatan di sektor pertanian. Dalam penelitian ini, komoditi pertanian meliputi komoditi pada lima sub sektor pertanian yaitu komoditi sub sektor tanaman bahan makanan, sub sektor perkebunan, sub sektor kehutanan, sub sektor peternakan, dan sub sektor perikanan di Kabupaten Takalar.
4. Komoditi pertanian unggulan adalah komoditi pertanian yang mampu memenuhi kebutuhan di kecamatannya sendiri serta dapat diekspor ke kecamatan lain, yang menurut analisis *Location Quotient* ditunjukkan dengan nilai $LQ > 1$.
5. Komoditi pertanian bukan unggulan adalah komoditi pertanian yang hanya mampu memenuhi kebutuhan di kecamatannya sendiri dan tidak dapat diekspor ke kecamatan lain, yang ditunjukkan dengan nilai $LQ = 1$. Atau dapat juga berarti komoditi pertanian yang tidak mampu memenuhi kebutuhan di kecamatannya sendiri dan perlu beli (impor) dari kecamatan lain, yang ditunjukkan dengan nilai $LQ < 1$ di Kabupaten Takalar.

6. Spesialisasi adalah keunggulan kompetitif komoditi pertanian di Kabupaten Takalar yang diukur dengan menggunakan Kuosien Spesialisasi (KS). Apabila nilai $KS \sim 1$ atau $KS \geq 1$ berarti Kabupaten Takalar terspesialisasi terhadap komoditi pertanian tertentu dan apabila nilai $KS \sim 0$ berarti tidak ada kegiatan spesialisasi terhadap komoditi pertanian di Kabupaten Takalar.

7. Lokalisasi adalah tingkat penyebaran dan pemusatan komoditi pertanian pada setiap kecamatan di Kabupaten Takalar yang diukur dengan menggunakan Kuosien Lokalisasi (Lo). Apabila nilai $Lo \sim 1$ berarti komoditi pertanian memusat di suatu kecamatan di Kabupaten Takalar dan bila $Lo \sim 0$ berarti tidak terdapat pemusatan komoditi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian

Di dalam kebijakan penataan ruang nasional (PP. 26 Tahun 2020 tentang RTRWN) seluruh wilayah Kabupaten Takalar masuk dalam KSN Perkotaan Mamminasata bersamaan dengan kawasan perkotaan Maros, Kota Makassar, perkotaan Sungguminasa dan perkotaan Takalar (ibukota kabupaten Pattalasang). Secara astronomis, wilayah Kabupaten Takalar terletak antara 5030' – 5038' Lintang Selatan dan 119022' – 119039' Bujur Timur. Berdasarkan posisi geografis, di sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Gowa dan Jeneponto. Di sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Gowa dan Kota Makassar. Sedangkan di sebelah barat dan selatan dibatasi oleh Selat Makassar dan Laut Flores.

Sesuai Permendagri No. 56 tahun 2015 tentang luas wilayah administratif, maka Kabupaten Takalar dengan ibukota Pattalasang memiliki luas wilayah 56.651 ha atau 566,61 Km² atau sekitar 1,24% dari luas wilayah Provinsi Sulawesi Selatan yang seluas 45.764,53 km². Adapun jarak ibukota Kabupaten Takalar dengan ibukota Provinsi Sulawesi Selatan mencapai 45 km yang melalui Kabupaten Gowa.

Secara administratif, Kabupaten Takalar terdiri atas 9 wilayah kecamatan, 100 Desa/Kelurahan yang terdiri atas 76 desa, 24 kelurahan yang terdiri dari 465 dusun/lingkungan dimana 331 dusun dan 113 lingkungan. Kecamatan dengan wilayah paling luas adalah Polongbangkeng Utara (212,25 km²), dan yang paling sempit adalah Galesong Utara (15,11 km²). Kecamatan dengan desa/kelurahan terbanyak adalah Polongbangkeng Utara (12 desa dan 6 kelurahan), sedangkan kecamatan dengan desa/kelurahan paling sedikit adalah Sanrobone (6 desa). Kecamatan dengan dusun/lingkungan paling banyak adalah Polongbangkeng Utara, sedangkan kecamatan dengan dusun/lingkungan yang paling sedikit adalah Sanrobone. Adapun pembagian wilayah administrasi Kabupaten Takalar dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Pembagian Wilayah Administrasi Kabupaten Takalar Tahun 2021

No.	Kecamatan	Banyaknya		Luas (Km ²)	Persentase (%)
		Desa	Kelurahan		
1.	Mangarabombang	11	1	100,50	17,74
2.	Mappakasunggu	8	1	45,27	7,99
3.	Sanrobone	6	-	29,46	5,18
4.	Polongbangkeng Selatan	4	6	88,07	15,54
5.	Pattalasang	-	9	25,31	4,47
6.	Polongbangkeng Utara	12	6	212,25	34,47
7.	Galesong Selatan	12	-	24,71	4,36
8.	Galesong	14	-	25,93	4,58
9.	Galesong Utara	9	1	15,11	2,67
Jumlah		76	24	566,51	100,0

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Takalar, 2021

Sumberdaya lahan di Kabupaten Takalar dapat terlihat dari kondisi tutupan lahan atau pemanfaatan lahan yang terbentuk. Pada dasarnya pembentukan pola pemanfaatan lahan dipengaruhi oleh faktor fisik lahan seperti letak geografis, struktur geologi dan tanah, klimatologi wilayah, dan sektor kegiatan ekonomi masyarakat. Pemanfaatan lahan yang terbentuk hingga saat ini di Kabupaten Takalar terdiri atas lahan terbuka, tambak, perkebunan, tambak, permukiman, pertanian lahan sawah irigasi dan non irigasi dan lain sebagainya. Berdasarkan data dari Dinas Pertanian Kabupaten Takalar dominasi pemanfaatan lahan pertanian lahan sawah mencapai sekitar 10.533,9 ha.